

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)**

***Chriestin Clark***  
***Universitas Buddhi Dharma***  
Email : [chriestinclark@gmail.com](mailto:chriestinclark@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal. Variabel terikat yang diteliti adalah struktur modal, sedangkan variabel bebasnya meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Populasi penelitian berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*, yang menghasilkan pemilihan 11 perusahaan untuk analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, menggunakan Uji T maupun Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil uji parsial, baik ukuran perusahaan maupun likuiditas menunjukkan pengaruh yang substansial terhadap struktur modal. Namun, profitabilitas tidak menunjukkan perubahan yang substansial terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal

## PENDAHULUAN

Dalam periode bisnis yang dinamis dan kompleks ini, persaingan yang mendorong perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Pentingnya pendanaan yang memadai menjadi krusial ini, struktur modal memainkan peran sentral sebagai cerminan dari kebijakan pendanaan yang diadopsi oleh perusahaan.

Struktur modal (Thian, 2022, 57-58) menggambarkan proporsi antara modal ekuitas dan hutang yang digunakan perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Keputusan mengenai struktur modal tidak hanya bersifat strategis, tetapi juga berdampak langsung terhadap persepsi investor tentang risiko dan potensi pengembalian investasi. Modal dapat diperoleh dari sumber internal seperti modal saham dan laba ditahan, maupun berasal dari eksternal seperti hutang jangka singkat atau jangka lama.

Fenomena akuisisi yang dilakukan oleh PT Garuda Putra Putri Jaya TBK (GOOD) terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) pada oktober 2020, dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan strategi penting dalam pertumbuhan perusahaan. Melalui akuisisi tersebut, GOOD berhasil memperluas portofolio produknya dan memperkuat posisi bisnisnya. Akuisisi juga menghasilkan perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan perusahaan, memberikan GOOD kontrol atas KEJU. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi dapat menjadi pilihan yang efektif bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dan memperluas pangsa pasar dalam industri makanan dan minuman. (Arieza, 2020)

Fenomena selanjutnya melibatkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food mengungkap manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan Direksi perusahaan pada tahun 2017. Manipulasi ini mengakibatkan

pengelembungan piutang distributor, menimbulkan ketidakakuratan laporan. Skema memerlukan pergerakan dana besar melalui pencairan deposito dan transfer bank, bertujuan memperbaiki persepsi keuangan, mendapatkan pinjaman bank, dan mengangkat harga saham. (Tim detikcom-detikFinance, 2021)

Menurut penelitian (Hamzah, 2021) menyatakan apabila ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal, sementara studi lain (Setiawati & Veronica, 2020) menemukan apabila ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Selain itu, penelitian lain (Rivandi & Novriani, 2021) menemukan apabila profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Studi lain (Anggita & Priyanto, 2022) menemukan apabila profitabilitas berdampak negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Studi lain (Ramadhan et al., 2022) menemukan apabila likuiditas berdampak positif signifikan terhadap struktur modal dan studi lain (Susilowati et al., 2023) menemukan apabila likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena diatas, subjek yang menarik perhatian penulis adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Pecking Order

Menurut (Nabila & Rahmawati, 2021) menyatakan sumber dana menggambarkan preferensi perusahaan dalam memilih sumber dana, dimulai dari dalam perusahaan seperti laba ditahan, lalu beralih ke eksternal seperti penerbitan obligas, sekuritas dengan karakteristik opsi, dan penerbitan saham baru sebagai langkah terakhir.

Menurut (Yudhatama & Wibowo, 2015) Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi biasanya mempertahankan tingkat utang yang lebih rendah karena mereka dapat memanfaatkan keuntungan internal untuk tujuan investasi. Sebaliknya, entitas dengan profitabilitas yang lebih rendah sering menggunakan tingkat hutang yang lebih tinggi karena laba internal tidak mencukupi untuk kebutuhan operasional.

### Laporan Keuangan

Menurut (Rudianto, 2021, 16) menyatakan bahwa gambaran terstruktur tentang posisi dan kinerja keuangan suatu entitas, mencakup dampak finansial dari transaksi dan peristiwa yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik ekonominya.

### Struktur Modal

Menurut (Musthafa, 2017), struktur modal melibatkan perbandingan antara ekuitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan total utang dengan ekuitas asing yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal memiliki kepentingan yang signifikan karena melibatkan pertimbangan antara risiko yang dihadapi dan keuntungan yang diharapkan. Berikut merupakan rumus struktur modal:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Hamzah, 2021), ukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat tercermin melalui beberapa indikator, termasuk total aktiva, omzet, serta rata-rata dari total omzet dan total aktiva. Berikut merupakan rumus ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

### Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2018, 304), konsep yang

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan melalui beragam aspek, seperti omzet, arus kas, modal, jumlah tenaga kerja, jaringan cabang, dan variabel lainnya. Dalam konteks ini, berikut merupakan rumus profitabilitas:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Likuiditas

Menurut (Kariyoto, 2017, 189), konsep likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menunaikan tanggungan keuangan dalam periode singkat atau tepat pada saat tenggat waktu. Dalam analisis keuangan, penggunaan rumus likuiditas menjadi sarana utama dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan keuangan yang muncul, berikut merupakan rumus likuiditas:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### METODE

Penelitian ini melibatkan pendekatan metode penelitian kuantitatif, yaitu penjarangan data dalam bentuk numerik dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Dengan memanfaatkan indikator laporan keuangan, penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur sub area Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

### Populasi dan Sampel

Pengkajian ini mencakup total 26 perusahaan manufaktur yang beroperasi di sub area Makanan dan Minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2022. Metode pengujian sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah jenis penyelidikan yang menggunakan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga terdapat 11 perusahaan yang ditetapkan dijadikan sampel dalam penelitian

ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini meliputi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan melalui arsip laporan keuangan, buku, dan sumber lainnya. Sedangkan teknik studi pustaka dilakukan melalui membaca dan menganalisis berbagai bahan termasuk buku dan jurnal penelitian yang dapat ditemukan di perpustakaan dan internet. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka peneliti mengumpulkan catatan keuangan atau laporan tahunan perusahaan periode 2019-2022 dari [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sehubungan bersama variabel yang diteliti.

## HASIL

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	44	27,22502595	32,40227023	28,9051269775	1,43436099007
Profitabilitas	44	,0373010040	,4163202680	,134138449484	,0696783103707
Likuiditas	44	,731923663	8,050478312	2,70189344257	1,570809965239
Struktur Modal	44	,168569331	2,144116839	,67308634534	,452937456703
Valid N (listwise)	44				

Dalam paparan Tabel IV.1, tergambar dengan jelas bahwa penelitian ini menggunakan 44 sampel yang terhimpun dari 11 institusi bisnis di segmen Makanan dan Minuman, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) serta variabel dependen Struktur Modal mempunyai nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang dapat digambarkan bahwa variabel tersebut mempunyai sebaran data yang baik distribusinya.

## 2. Hasil Uji Normalitas

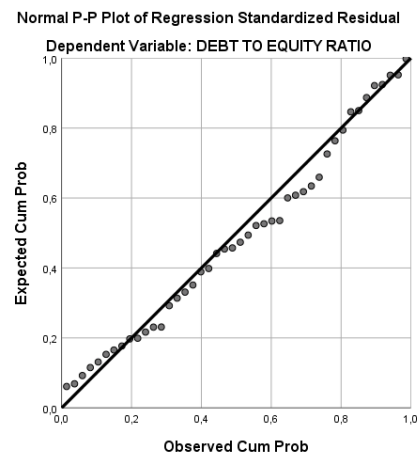
**Tabel IV. 2**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31704155
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,055
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Atas dasar temuan yang terpapar pada tabel IV.2, verifikasi *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi Asymp (2-tailed) sejumlah 0,200. Hal ini membuktikan yakni data dapat diasumsikan mengikuti distribusi normal, karena hasil yang diperoleh melebihi 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, hasil uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar IV. 1**  
**Hasil Uji Normalitas Grafik *P-P Plot***



Berdasarkan gambaran pada Gambar IV.1, pola sebaran titik-titik yang melingkupi grafik Plot di sekitar diagonal dan titik-titik tersebut disejajarkan agar sesuai dengan garis. Pengamatan ini

mengarah pada kesimpulan bahwa data ditemukan memiliki distribusi normal.

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

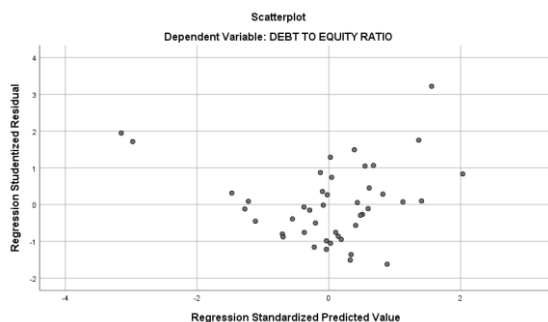
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collin Stati Toleran ce
	Unstandardized Coefficients		Standardiz ed Coefficient s	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2,040	1,090		-1,872	,068	
Ukuran Perusahaan	,105	,036	,334	2,900	,006	,924
Profitabilitas	1,145	,749	,176	1,528	,134	,922
Likuiditas	-,181	,032	-,628	-5,654	,000	,994

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Atas dasar informasi pada tabel IV.3 tampak bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai toleransi mencapai 0,924 serta nilai VIF mencapai 1,083. Nilai toleransi dan VIF variabel Profitabilitas (ROA) masing-masing sebesar 0,922 dan 1,085. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai toleransi mencapai 0,994 dan nilai VIF mencapai 1,006. Karena semua faktor yang mandiri dalam penelitian ini menunjukkan toleransi terlampaui 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka secara umum diasumsikan sebagai variabel independen tidak adanya multikolinearitas. Maka, model regresi ini dapat dianggap sesuai dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar IV. 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Distribusi pada contoh terseparasi di atas dan di bawah batas 0 pada sumbu Y, seperti yang digambarkan pada ilustrasi Gambar IV.2 di atas. Maka secara umum diasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasilnya, hasil pengujian memenuhi langkah-langkah pengujian dan sesuai untuk digunakan.

### 5. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>a</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durb Wats
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,473	,3287157	1,7

a. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET

b. Dependent Variable: DEBT TO EQUITY RATIO

Berdasarkan informasi yang diberikan pada tabel IV.4 terletak atas, maka nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah 1,797. Mengacu pada tabel uji Durbin-Watson dengan “k” ditetapkan menjadi 3 dan “n” ditetapkan menjadi 44, maka diperoleh nilai dL adalah 1,6647. Menurut perhitungan, tidak ada autokorelasi dalam lingkup penelitian ini karena  $du < d < 4 - du$  atau  $1,6647 < 1,797 < 2,3353$  ( $4 - 1,6647$ ).

### 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,040	1,090		-1,872	,068
Ukuran Perusahaan	,105	,036	,334	2,900	,006
Profitabilitas	1,145	,749	,176	1,528	,134
Likuiditas	-,181	,032	-,628	-5,654	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Terbentuklah persamaan linier berganda yang disajikan berdasarkan tabel IV.5 di sisi atas:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,040 + 0,105 X_1 + 1,145 X_2 - 0,181 X_3 + e.$$

dari kondisi regresi linier berganda yang diuraikan di atas, terlihat jelas bahwa ditemukan asosiasi antara variabel independen dan dependen:

- $\alpha = -2,040$ , menggambarkan bahwa apabila nilai konstanta ( $\beta_0$ ) adalah -2,040. Jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  bernilai 0 maka struktur modal konsisten sebesar -2,040.
- $\beta_1 X_1 = 0,105$ , hal ini mengindikasikan bahwa nilai Ukuran Perusahaan adalah 0,105. Hal ini membuktikan bahwa untuk setiap peningkatan 1% pada variabel Ukuran Perusahaan, sehingga akan terjadi pertambahan mencapai 0,105 pada variabel Struktur Modal, dengan ketentuan bahwa variabel independen lainnya diasumsikan konstan.
- $\beta_2 X_2 = 1,145$ , hal ini menggambarkan bahwa nilai Profitabilitas sebesar 1,145. Hal ini dapat diterima bahwa untuk setiap kenaikan 1% pada variabel Profitabilitas, maka dapat terjadi sebesar 1,145 pada variabel Struktur Modal, dengan ketentuan bahwa variabel independen lainnya diasumsikan konstan
- $\beta_3 X_3 = -0,181$ , menandakan bahwa nilai Likuiditas sebesar -0,181. Dapat disimpulkan bahwa untuk setiap kenaikan 1%, akan terjadi penurunan sebesar 0,181 pada Struktur Modal, dengan ketentuan variabel independen lainnya tetap konstan.

## 7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change in the Estimate
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,473	,3287157

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel IV.6 berada di sisi atas menunjukkan bahwa nilai uji koefisien mencapai 0,473. Hal ini menjelaskan mengapa faktor-faktor bebas pada variabel dependen (Struktur Modal) adalah 0,473 maupun 47,3% untuk Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) dan sedangkan kelebihan lainnya mencapai 0,527 atau 52,7% dipaparkan oleh variabel-variabel lain seperti *Growth Opportunity* dan kepemilikan Institusional tidak diuji dalam lingkup penelitian ini.

## 8. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2,040	1,090		-1,872	,068
	Ukuran Perusahaan	,105	,036	,334	2,900	,006
	Profitabilitas	1,145	,749	,176	1,528	,134
	Likuiditas	-,181	,032	-,628	-5,654	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dari tabel IV.7 yang disajikan dalam ilustrasi yang diuraikan, dapat diambil simpulan hal-hal berikut:

- Ukuran Perusahaan

H1: Ukuran Perusahaan memiliki perubahan yang substansial terhadap Struktur Modal.

Tabel IV.7 menunjukkan jika temuan uji

parsial untuk variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung mencapai 2,900 dan nilai substansial mencapai 0,006, yang mengindikasikan adanya kemungkinan yang kuat bahwa Struktur Modal dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima.

- b. Profitabilitas (*Return on Asset*)  
 H2: Profitabilitas (*Return on Asset*) memiliki perubahan yang substansial terhadap Struktur Modal.

Melihat tabel IV.7 menunjukkan jika temuan uji parsial variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) memiliki nilai t hitung mencapai 1,528 dan nilai substansial mencapai 0,134 yang mengindikasikan bahwa Profitabilitas (*Return on Asset*) tidak memperoleh perubahan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian, hipotesis kedua tidak dapat diterima.

- c. Likuiditas (*Current Ratio*)  
 H3: Likuiditas (*Current Ratio*) memperoleh perubahan yang substansial terhadap Struktur Modal. Dengan melihat informasi pada tabel IV.7 di atas, maka dapat ditentukan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) memperoleh perubahan yang substansial terhadap Struktur Modal karena hasil pengujian variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai t hitung mencapai -5,664 dan nilai substansial mencapai 0,000. Dengan demikian, hipotesis ketiga dapat diterima.

## 9. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,499	3	1,500	13,880	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4,322	40	,108		
	Total	8,822	43			

H4: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal.

Hasil uji F menemukan bahwa 13,880, nilai F tabel pada tingkat substansial 0,05 dengan  $df_1 (k-1) = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 (n-k-1) = 44-3-1 = 40$ , dari hasil F tabel tersebut, dapat dijelaskan dengan baik dengan memperhatikan tabel IV.8 di atas. Pada saat itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan tujuan F hitung  $>$  F tabel ( $13,880 > 2,61$ ). Dengan memperhatikan nilai substansial  $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Current Ratio*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan dapat mempengaruhi Struktur Modal. Dengan demikian, hipotesis keempat dapat diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Dengan dasar penelitian menunjukkan ketika variabel independen Ukuran Perusahaan memperoleh pengaruh yang substansial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub area makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Temuan uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung mencapai 2,900 diatas nilai t tabel mencapai 2,0218 pada tingkat substansial 0,006 atau kurang dari 0,05, ini dijadikan bukti yang mendukung. Besar kecilnya suatu perusahaan mampu menyebabkan perubahan Struktur Modal karena perusahaan dengan volume penjualan yang lebih tinggi cenderung lebih mengandalkan pinjaman luar untuk mendukung kegiatan operasionalnya, mengingat risiko kebangkrutan yang rendah posisinya berbeda dari dengan perusahaan yang lebih rendah. Temuan dari penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Hamzah, 2021) mengatakan ketika Ukuran Perusahaan

memiliki pengaruh yang positif dan substansial terhadap Struktur Modal.

## 2. Pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap Struktur Modal

Didasarkan pada perkiraan uji parsial nilai  $t$  hitung mencapai 1,528 lebih rendah dari nilai  $t$  tabel yaitu 2,02108 dengan nilai substansial mencapai 0,134 yang di luar batas 0,05, dengan demikian dapat diketahui ketika variabel independen Profitabilitas (*Return on Asset*) tidak mempunyai hubungan dan tidak substansial terhadap Struktur Modal perusahaan sub area Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Pada masa perusahaan tidak dapat mengandalkan modal internal yang dihasilkan dari pendapatan penjualan untuk mendukung kegiatan bisnis dan meningkatkan laba jangka panjang, Profitabilitas (*Return on Asset*) yang rendah membutuhkan investasi modal eksternal yang substansial, terutama melalui pembiayaan hutang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tias, 2019) menemukan bahwa Profitabilitas (*Return on Asset*) tidak mempunyai hubungan dan tidak substansial terhadap struktur modal.

## 3. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk periode 2019 hingga 2022, Struktur Modal perusahaan sub area Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki hubungan secara substansial dan negatif oleh variabel independen Likuiditas (*Current Ratio*). Hal ini dikarenakan, berdasarkan hasil perhitungan uji parsial didapat nilai  $t$  hitung mencapai  $-5,654 < t$  tabel 2,02108 dengan nilai substansial mencapai  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan ketika peningkatan Likuiditas berakibat pada penurunan

Struktur Modal yang cukup besar, sedangkan penurunan Likuiditas berakibat pada peningkatan Struktur Modal yang cukup besar. Likuiditas yang meningkat memungkinkan perusahaan untuk menuntaskan tuntutan jangka kecilnya dengan menggunakan aset lancar, sehingga memperkecil Struktur Modal. Namun sebaliknya, penurunan Likuiditas dapat membawa implikasi pada ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga pendanaan dari luar melalui hutang jangka panjang diperlukan untuk menopang kegiatan operasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan hutang dan mendorong peningkatan Struktur Modal. Penelitian pendahulu oleh (Puspitasari, 2022) yang menemukan bahwa Likuiditas menghasilkan hubungan yang substansial dan negatif terhadap Struktur Modal.

## 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menegaskan bahwa ketiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil perhitungan uji simultan memperkuat hal ini yaitu dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $13,880 > F$  tabel 3,23 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### KESIMPULAN

Dampak analisis dari pengkajian ini akan memberikan kesimpulan yang menjelaskan dampak variabel-variabel tersebut tentang Struktur Modal perusahaan, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan meraih pengaruh positif yang signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini terkonfirmasi dengan nilai  $t$  hitung mencapai 2,900  $> t$  tabel 2,02108, dengan tingkat



- substansial mencapai  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian, rekapitulasi yang dapat diambil adalah H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar, terutama yang memiliki penjualan yang tinggi, cenderung menggunakan struktur modal yang lebih banyak didominasi oleh pinjaman dari pihak eksternal. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi risiko kebangkrutan, karena perusahaan yang lebih tinggi dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar kembali hutang dengan pendapatan yang stabil.
2. Profitabilitas (*Return on Asset*) tidak meraih pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini terkonfirmasi dengan nilai t hitung mencapai  $1,528 < t$  tabel  $2,02108$ , dengan tingkat substansial mencapai  $0,134 > 0,05$ . Dengan demikian, rekapitulasi yang dapat ditarik adalah H2 ditolak. Hal tersebut menyimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung membutuhkan sumber pendanaan eksternal, terutama melalui hutang, karena terbatasnya modal internal yang diperoleh dari penjualan dan pembentukan struktur modal perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dan keuangan yang optimal.
  3. Likuiditas (*Current Ratio*) meraih hubungan yang signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini terbukti dari nilai t hitung pada likuiditas mencapai  $-5,654 > 2,02108$ , dengan tingkat signifikansi mencapai  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, rekapitulasi dapat ditarik adalah H3 diterima. Ini mengindikasikan bahwa meningkatnya Likuiditas cenderung menghasilkan penurunan Struktur Modal, sedangkan penurunan

Likuiditas mungkin mengakibatkan peningkatan Struktur Modal. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan menggunakan aset yang dapat dengan mudah dicairkan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam waktu singkat, mengurangi ketergantungan pada utang dan Struktur Modal. Sebaliknya, Likuiditas yang rendah dapat memaksa perusahaan untuk mencari sumber dana eksternal melalui utang jangka panjang, yang kemudian meningkatkan penggunaan utang dan Struktur Modal.

4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki hubungan secara simultan terhadap Struktur Modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung mencapai  $13,880 > F$  tabel  $3,23$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor ini secara bersama-sama mampu mempengaruhi pendanaan dan pembentukan Struktur Modal perusahaan untuk meraih target bisnis dan keuangan yang unggul.

## REFERENSI

- Anggita, D., & Priyanto, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 387–393. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v2i3.668>
- Arieza, U. (2020). *Garudafood Beli Saham Pemilik Merek Prochiz, Senilai Rp953,7 M*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201015082545-92-558592/garudafood-beli-saham-pemilik-merek-prochiz-senilai-rp9537-m>
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran

- Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 54–78.  
<https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78>
- Harahap, S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*.
- Nabila, D. N., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, III(2), 824–832.
- Ramadhan, S., Zulphami, & Sumardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 01–12.  
<https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i3.421>
- Rivandi, M., & Novriani, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 5(1), 139–152.  
<https://doi.org/10.31575/jp.v5i1.315>
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312.  
<https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Susilowati, Kamela, H., Anggraeni, R. D., Raksawardhana, M. N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Lq45. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 47–57.  
<https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1540>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan/lvFZEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=MANF+AAT+LIKUIDITAS&pg=PA57&prints=ec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/lvFZEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=MANF+AAT+LIKUIDITAS&pg=PA57&prints=ec=frontcover)
- Tias, Y. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Di Bei. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 183–192. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/593>
- Tim detikcom-detikFinance. (2021). *2 Eks Direksi AISA Divonis 4 Tahun Penjara Negara Manipulasi Laporan Keuangan*. Finance.Detik.Com.  
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5674705/2-eks-direksi-aisa-divonis-4-tahun-penjara-gegara-manipulasi-laporan-keuangan>
- Yudhatama, S., & Wibowo, A. (2015). Penerapan Teori Pecking Order Dalam Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Journal of Financial Economics*, 3(2012), 103–111.